

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa berperan penting bagi kehidupan manusia. Tidak hanya digunakan dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga diperlukan untuk menjalankan segala aktivitas hidup manusia, seperti penelitian, penyuluhan, dan menyampaikan pikiran, serta gagasan. Oleh karena itu, tidak berlebihan jika bahasa disebut alat komunikasi terpenting bagi manusia.

Pentingnya komunikasi bagi kehidupan mendorong manusia untuk lebih kreatif dalam menciptakan media-media baru untuk mempermudah proses komunikasi. Berbicara bahasa sebagai alat komunikasi akan terkait erat dengan pragmatik, yaitu cabang ilmu bahasa yang mempelajari, membahas, dan membicarakan tentang pemakaian bahasa. Pragmatik juga mempelajari bagaimana memahami maksud yang terkandung di balik tuturan satuan kebahasaan yang digunakan masyarakat dalam berkomunikasi.

Terdapat bahasa lisan dan tulis dalam kehidupan sehari-hari yang digunakan untuk berkomunikasi. Bahasa lisan berfungsi untuk menyampaikan informasi dari pembicara kepada pendengar, sedangkan bahasa tulisan untuk menyampaikan informasi dari penulis kepada pembaca. Bahasa selain berfungsi untuk menyampaikan informasi juga berfungsi untuk memengaruhi atau meyakinkan pendengar untuk melakukan sesuatu yang dikehendaki oleh pembicara.

Lirik lagu merupakan salah satu bentuk bahasa tulisan yang dibuat oleh seseorang. Lirik lagu yang dibuat merupakan bentuk atau ekspresi yang pernah dilihat, didengar, atau bisa merupakan pengalaman pribadi dari seseorang. Melalui lirik lagu tersebut penulis bisa berkomunikasi dengan pembaca atau pendengar secara tidak langsung.

Bait demi bait yang terdapat pada lirik lagu tersebut bisa merupakan pengalaman hidup penulis yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Dalam menuangkan pengalamannya penulis melakukan permainan kata-kata sehingga dapat tercipta bait-bait dengan bahasa yang indah. Setiap penulis atau penyair lagu mempunyai kekhasan sendiri dalam membuat lagu,

sama halnya seperti puisi. Melalui bait-bait lagu yang diciptakan oleh penyair itulah suatu ungkapan tercipta, serta menimbulkan suatu keyakinan atau pengaruh bagi seseorang yang membaca atau mendengarnya.

Ungkapan persuasif merupakan satuan bahasa yang bertujuan meyakinkan pembaca atau pendengar untuk melakukan sesuatu yang dikehendaki oleh penulis atau pembicara. Ungkapan persuasif akan menimbulkan kepercayaan bagi pembaca atau pendengar melalui isi pesan yang dipersuasifkan. Isi pesan dalam sebuah ungkapan biasanya berupa arti atau makna yang ingin disampaikan oleh penulis atau pembicara kepada pembaca atau pendengar.

Ungkapan persuasif bertujuan untuk memengaruhi pikiran orang lain agar dapat menerima atau melakukan sesuatu seperti yang diinginkan penulis atau pembicara. Bagi kebanyakan orang ungkapan persuasif hanya terdapat pada iklan atau kampanye karena hanya iklan atau kampanye yang berisi ajakan yang bisa memengaruhi atau meyakinkan pembaca atau pendengarnya. Padahal persuasif bisa terdapat pada dakwah, *talkshow*, dan salah satunya lirik lagu. Ungkapan persuasif tidak hanya untuk meyakinkan atau memengaruhi saja, tetapi juga bisa berisi perintah, anjuran, saran, penegasan, dan kata-kata bijak.

Lagu merupakan media audiovisual yang tidak hanya digunakan sebagai hiburan saja. Lagu juga dapat digunakan sebagai media untuk materi pembelajaran di sekolah. Sekarang ini banyak media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, salah satunya menggunakan media lagu. Metode pembelajaran yang dilakukan dengan media lagu tersebut diharapkan dapat mempermudah para siswa untuk memahami materi pembelajaran yang diberikan. Dengan media lagu para siswa akan merasa lebih senang untuk menerima pembelajaran atau pesan yang disampaikan oleh guru.

Media lagu selain digunakan sebagai materi pembelajaran juga dapat bermanfaat untuk mendidik dan memberikan pengetahuan kepada para siswa. Dalam lirik lagu terdapat susunan kata-kata yang mengandung isi atau makna tertentu. Isi dari lirik lagu tersebut dapat memberikan pesan, sugesti, dan pengaruh kepada siswa

sehingga melalui lirik lagu tersebut diharapkan dapat memberikan nasihat yang mendidik bagi siswa. Jadi, lirik lagu ini selain bisa digunakan sebagai media dalam materi pembelajaran juga dapat digunakan untuk mendidik siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini diberi judul “Analisis Ungkapan Persuasif pada Lirik Lagu Ebiet G.Ade dan Implementasinya sebagai Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK”.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, ada 2 masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

- a. Bagaimana bentuk penggunaan ungkapan persuasif dalam lirik lagu Ebiet G.Ade?
- b. Bagaimana isi pesan yang terkandung dalam ungkapan persuasif pada lirik lagu Ebiet G.Ade?
- c. Bagaimana pemanfaatan bentuk penggunaan ungkapan persuasif sebagai materi pembelajaran di SMK?

#### C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah. Ada 2 tujuan penelitian yang dicapai dalam penelitian ini.

- a. Mendeskripsikan bentuk penggunaan ungkapan persuasif dalam lirik lagu Ebiet G.Ade.
- b. Mendeskripsikan isi pesan yang terkandung dalam ungkapan persuasif pada lirik lagu Ebiet G.Ade.
- c. Mendeskripsikan pemanfaatan bentuk penggunaan ungkapan persuasif sebagai materi pembelajaran di SMK.

#### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis.

- a. Manfaat Teoretis

- 1) Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bahasa. Khususnya pada penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi, sekaligus dapat mempelajari ungkapan persuasif yang terdapat dalam lirik lagu.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dikemudian hari dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai kajian pragmatik, khususnya pada ungkapan persuasif yang terdapat pada lirik lagu.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan ilmu bahasa, terutama mengenai bentuk ungkapan persuasif.
- 2) Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang penelitian yang sejenis sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya.
- 3) Bagi guru Bahasa Indonesia, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan dan masukan dalam pengembangan materi ajar bahasa Indonesia di sekolah.
- 4) Bagi peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.